

**EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI SISKEUDES DALAM UPAYA  
PENINGKATAN KUALITAS AKUNTABILITAS KEUANGAN DESA  
(Studi Kasus Pada Desa Mattunru-Tunrue Kec.Cempa Kab. Pinrang )**

**Rika Rahma<sup>1</sup>, Muhammad Abdian Abdillah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Parepare  
e-mail:rhykaaein18@gmail.com

**Abstrak**

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana evolusi penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa di Desa Mattunru-Tunrue dan kualitas akuntabilitas keuangan desa setelah penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, internet searching. Penelitian ini menggunakan istilah informan yaitu pegawai desa yang memahami dan yang terlibat langsung dalam proses penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa serta masyarakat Desa Mattunru- Tunrue yang merasakan manfaat dari diterapkannya Aplikasi tersebut. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data. Dari hasil evolusi penggunaan aplikasi sistem keuangan desa di Desa Mattunru-Tunrue diketahui bahwa Desa Mattunru- Tunrue rutin melakukan pengupdetan versi aplikasi sistem keuangan desa setiap tahunnya, hal ini dilakukan agar desa dapat menggunakan fitur yang ada dan telah diperbaiki atau fitur terbaru dari aplikasi tersebut untuk mendukung pembuatan laporan keuangannya. Kemudian untuk kualitas akuntabilitas keuangan Desa Mattunru- Tunrue setelah penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa didapati hasil bahwa telah mengalami peningkatan yang dikarenakan telah diterapkannya Asas pengelolaan keuangan desa serta diimbangi dengan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku saat mengelola dana yang ada.

**Kata Kunci :Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Asas pengelolaan Keuangan desa**

**Abstract**

*The method used is a qualitative research method. This study aims to determine how the evolution of the use of the Village Financial System Application in Mattunru- Tunrue Village and the quality of village financial accountability after the application of the Village Financial System Application. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation, literature study, internet searching. This study uses the term informant, namely village employees who understand and are directly involved in the process of using the Village Financial System Application and the people of Mattunru- Tunrue Village who feel the benefits of implementing the application. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and data conclusion. From the results of the evolution of the use of the village financial system application in Mattunru- Tunrue Village, it is known that Mattunru- Tunrue Village regularly updates the village financial system application version every year, this is done so that the village can use existing and improved features or the latest features of the application to support the creation financial reports. Then for the quality of financial accountability in Mattunru- Tunrue Village, after the implementation of the Village Financial System Application, it was found that there had been an increase due to the implementation of the principles of village financial management and balanced with compliance with applicable regulations when managing existing funds.*

**Keywords: Village Financial System Application, Village Financial Management Principles**

## **PENDAHULUAN**

Aplikasi siskeudes ini dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang berkolaborasi dengan pemerintah, kementerian dalam negeri, dan kementerian keuangan yang berguna dalam meningkatkan alokasi/tujuan dana desa diberikan dalam membangun desa dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa yang diawali dari tahap perencanaan sampai penyampaian laporan pertanggungjawabannya

Dengan aplikasi siskeudes, dapat menjadikan masyarakat lebih aktif dalam mendukung pemerintahan desa mengatur pendapatan desa yang lebih terbuka & berdikari serta bertanggungjawab. Kemudian dari pada itu pemerintah desa juga mampu membuat dan mengerjakan APBDes-nya secara mandiri. Terdapat beragam versi aplikasi siskeudes yang diciptakan sejak pertama kali sampai sekarang ini di tahun 2021 dengan versi V2.0.3

Desa Mattunru- Tunrue Kec. Cempa Kab. Pinrang sendiri telah mempergunakan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) untuk menunjang dan mendukung tata kelola pemerintahan yang memudahkan partisipasi masyarakat, kredibel dan transparan, dari tahun 2017 hingga sekarang. Dalam pengimplementasian aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) tersebut, disetiap tahunnya selalu diadakan pembaruan atau peng Updetan di setiap versinya. Hal ini dikarenakan tuntutan dari perkembangan zaman, kemajuan teknologi, menjawab berbagai permasalahan yang ada sampai dengan memperbaiki kelemahan atau kekurangan dari fitur yang ada di versi sebelumnya. Selanjutnya terdapat juga revisi regulasi yang pada awal kemunculan aplikasi dengan berpedoman kepada Permendagri Nomor 113 tahun 2014 kemudian di revisi menjadi permendagri Nomor 20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa. Maka peneliti tertarik mengangkat judul “Evaluasi Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Mattunru-Tunrue Kec.Cempa Kab. Pinrang )

Tidak menutup kemungkinan dari sebagian masalah tersebut pasti masih terdapat indikasi atau potensi yang kemungkinan bisa didapatkan dalam proses akuntabilitas keuangan di desa. Sehingga dalam menciptakan pengelolaan pemerintahan desa yang akuntabel lewat penelitian ini, untuk itu peneliti berusaha agar memperoleh informasi lebih dalam untuk mengetahui penggunaan sistem keuangan desa dengan upaya peningkatan akuntabilitas keuangan di Desa Mattunru- Tunrue Kec.Cempa Kab. Pinrang.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **2.1 Evaluasi**

Cara untuk melaksanakan evaluasi keuangan kemungkinan tidak semua sama dengan persepsi teori yang di dipercayai, ada berbagai cara seperti, sebelum kita melaksanakan pengukuran kita tidak bisa melakukan penilaian, karena evaluasi merupakan mengukur dan menilai (Purwanto, 2008). Dalam perspektif yang luas evaluasi yaitu suatu siklus merancang, mendapatkan serta menyajikan informasi yang sangat dibutuhkan untuk menentukan pilihan/alternatif keputusan lainnya (Arikunto, 2006). Metodologi yang memakai strategi pemaparan/deskriptif agar mendapatkan informasi yang akurat serta mampu dipertanggungjawabkan terkait hasil-hasil kebijakan yang dengan tegas dan jelas dinilai dari beragam pelaku kebijakan merupakan pengertian dari evaluasi keputusan teoritis (formal decision-theoretic evaluation).

Memusatkan evaluasi, merancang evaluasi, menghimpun informasi, menganalisis informasi, menyampaikan hasil evaluasi, mengelola evaluasi, mengevaluasi evaluasi

merupakan pengertian dari fungsi evaluasi (Tayibnapis, 2000). Dalam analisis kebijakan evaluasi memerankan sejumlah fungsi pokok (Dunn, 2000). Pertama, dan yang terpenting, penilaian (evaluasi) memberikan data atau informasi yang akurat serta andal terkait kinerja kebijakan khususnya nilai dan peluang yang telah dapat diwujudkan lewat kegiatan terbuka/transaparan serta sejauh mana yang dibutuhkan. Kedua, penilaian (evaluasi) menambahkan penjelasan serta kritik kepada nilai-nilai yang melandasi penentuan tujuan & sasaran. Ketiga, penilaian (evaluasi) memberikan sumbangan kepada aplikasi teknik-teknik analisis kebijakan lainnya, khususnya berupa perumusan masalah dan rekomendasi. Dari pengertian di atas, terlihat jelas bahwa menghimpun informasi, menganalisis informasi, melaporkan hasil evaluasi, mengelola evaluasi serta mengevaluasi evaluasi untuk menentukan tujuan dan target yang ingin diwujudkan merupakan proses yang wajib dilakukan terlebih dahulu untuk menjalankan evaluasi keuangan desa.

Berdasarkan hasil penelitian Hadiat Trihutomo Wibowo dkk 2020, yang menyatakan bahwa Implementasi aplikasi Siskeudes 2.0 di Desa Guru Agung I Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur kurang efektif dikarenakan berdasarkan analisis implementasi menggunakan model Edward III bahwa indikator komunikasi masih cukup efektif antara pelaksana program SISKEUDES 2.0 yaitu kepala desa, sekretaris desa, bendahara dan BPD. Untuk indikator sumberdaya masih terdapat permasalahan pada sarana dan pra sarana yang masih kurang maksimal yang ada di Desa Guru Agung satu dalam implementasikan aplikasi SISKEUDES 2.0. Hal ini merupakan salah satu kelemahan yang ada di desa-desa yang ada di Kabupaten Kaur yang saat ini masih banyaknya desa-desa yang minimnya sarana dan prasarana pendukung untuk implementasikan aplikasi SISKEUDES 2.0.

## **2.2 Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)**

Aplikasi Siskeudes, dahulu diketahui sebagai SIMDA DESA (Sistem Informasi Manajemen Daerah). Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dikembangkan dengan berkerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) serta Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Aplikasi Siskeudes pertama kali diimplementasikan pada tahun 2015 di Mamasa dengan izin Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 143/8350/BPD tanggal 27 November 2015 hal Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa serta Surat KPK Nomor B.7508/01-16/08/2016 tanggal 31 Agustus 2016 tentang Himbuan Terkait Pengelolaan Keuangan Desa/Dana Desa. Aplikasi Siskeudes mengarah kepada regulasi pengelolaan finansial desa yang berlaku pada waktu itu adalah Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 terkait Pengelolaan Keuangan Desa. Rilis V1.0.R1.06 adalah Rilis terakhir dari aplikasi Siskeudes, versi ini digunakan hingga dengan penyusunan Laporan APBDes tahun Anggaran 2018. Di bulan April 2018, Kemendagri menerbitkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 terkait Pengelolaan Keuangan Desa yang menggantikan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, sehingga Aplikasi Siskeudes harus disinkronkan dengan peraturan tersebut. Kemudian pada tahun 2021 ini, Desa Mattunru- Tunrue telah mengupgrade versi terbaru dari aplikasi siskeudes ini yaitu versi tahun 2021 V2.0 R2.0.3 yang telah disesuaikan dengan Permendagri baru yang telah direvisi sebelumnya.

Diharuskan memperoleh izin dari BPKP sebagai pencipta aplikasi dalam pengimplementasian Aplikasi SISKEUDES. Pemerintah Daerah bisa mengusulkan izin pengimplementasian aplikasi ke perwakilan BPKP sekitar. Pengusulan pengimplementasian aplikasi agar dikoordinasikan oleh Pemerintah Daerah agar bisa

dipergunakan di semua desa yang terdapat di pemerintah daerah yang terkait. Perizinan pengimplementasian aplikasi dilaksanakan melalui pemberian kode validasi serta sampel pemda yang diterbitkan secara sah oleh BPKP.

Pengembangan Aplikasi Sistem Desa sudah disiapkan dari awal dengan tujuan mengantisipasi pengimplementasian UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Persiapan ini bersamaan dengan adanya perhatian yang lebih dari Komisi Pemberantasan Korupsi ataupun Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat RI. Peluncuran aplikasi yang telah dilakukan di tanggal 13 Juli 2015 adalah jawaban atas pertanyaan pada tanggal 30 Maret 2015 di Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi XI, yang menanyakan kejelasan waktu penyelesaian aplikasi yang dibuat oleh BPKP, dimana aplikasi tersebut dirancang bersama dengan Kementerian Dalam Negeri guna memenuhi masukan KPK-RI. Aplikasi tata kelola keuangan desa ini pada mulanya dikembangkan pada bulan Mei 2015 oleh Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Barat untuk proyek percontohan di lingkungan BPKP.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Mattunru- Tunrue. Desa Mattunru-Tunrue yaitu salah satu desa yang bertempat di kawasan Indonesia bagian tengah yang berada dilokasi kecamatan cempa, Kabupaten Pinrang. Didalam penelitian ini Istilah yang dipakai ialah informan. Informan dalam penelitian ini ditetapkan dengan purposive sampling yaitu teknik pengambilan Informan/narasumber penelitian yang dianggap cukup mahir & pantas untuk memberikan informasi yang dibutuhkan, contohnya dalam hal ini yaitu pegawai desa yang memahami dan yang terlibat langsung dalam proses penggunaan aplikasi sistem keuangan desa serta masyarakat Desa Mattunru- Tunrue yang merasakan manfaat dari diterapkannya aplikasi sistem keuangan desa bukan seberapa banyak jumlah informan yang diikuti sertakan dalam penelitian ini. Adapun informan/narasumber dalam penelitian ini adalah: Sekertaris Desa, Kaur Keuangan, Masyarakat Desa Mattunru- Tunrue

Suatu alat yang menakar fenomena sosial ataupun alam yang dilihat merupakan sesuatu yang Instrument penelitian. Adapun alat-alat penelitian yang dipakai peneliti untuk melaksanakan kajian ini: Handphone, Daftar pertanyaan wawancara, Buku Catatan. Untuk membahas rumusan masalah penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif yaitu berupa data yang berwujud pelaksanaan, informasi, gambaran umum desa dan informasi lainnya. Data ini bersumber dari data dokumenter (documentary data) serta wawancara dengan informan.

Analisis data secara sistematis merupakan proses pencarian dan perangkaian data. Kemudian data yang didapatkan melalui segala cara tersebut seperti kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi berupa rekording audio atau video dengan cara memilih data dan menyusun data mana yang lebih diperlukan dan dipelajari, lalu membuat kesimpulannya, sehingga gampang dimengerti oleh orang lain ataupun diri sendiri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Evolusi Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan di Desa Mattunru-Tunrue.**

Semenjak dibuat oleh BPKP dan Kemendagri ditahun 2015, dengan tujuan meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa, Siskeudes telah mengalami banyak perubahan versi. Dimana Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskeudes) setiap

tahunnya mengalami peningkatan dan pengembangan dari berbagai fitur di dalamnya. Sehingga setiap desa harus selalu melakukan peng Updetan versi dari tahun ke tahun. Terjadinya peningkatan versi dari tahun ke tahun dilakukan untuk mengikuti perkembangan zaman, kemajuan teknologi, dan regulasi yang selalu di revisi, memperbaiki kelemahan dari fitur sebelumnya bahkan menjawab berbagai masalah yang muncul.

Dari hasil pemaparan narasumber diketahui bahwa, Desa Mattunru-Tunrue telah menerapkan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dari tahun 2017 hingga saat ini. Dalam penggunaan aplikasi siskeudes ini, waktu pengerjaan laporan keuangan desa menjadi lebih singkat yaitu sekitar 2-3 bulan saja. Desa Mattunru-Tunrue juga telah mengupdate versi terbaru dari aplikasi siskeudes ini yaitu versi V2.0.R2.0.3 untuk tahun 2021, sehingga dapat diketahui bahwa Desa Mattunru-Tunrue rutin mengupdate versi yang ada untuk menggunakan fitur yang telah ada dan telah diperbaiki atau fitur terbaru dari versi yang terbaru untuk mendukung pembuatan laporan keuangannya. Namun sebelum aplikasi siskeudes di terapkan di Desa Mattunru-Tunrue, pencatatan yang dilakukan masi bersifat manual yaitu dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel yang terkadang harus memasukkan rumus terlebih dahulu dan apabila terjadi salah pengertikan (typo) maka akan berpengaruh ke seluruh data.

Dibawah ini akan diuraikan evolusi penggunaan aplikasi Siskeudes dari tahun ke tahun, sehingga diketahui kemajuan dan perkembangannya selama diterapkan dan juga akan dilakukan evaluasi penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan (SISKEUDES) di akhir uraian evolusi

Dengan adanya aplikasi Siskeudes, aparat Desa Mattunru-Tunrue merasa lebih dimudahkan dalam proses pembuatan laporan keuangan, yaitu memudahkan membuat anggaran, pembukuan, dan pelaporan keuangan, mendapatkan kemudahan dalam menciptakan analisa tentang strategi yang dapat dilakukan selanjutnya untuk membangun desa, membantu kepala desa menjaga aset desa yang ada sebab seluruh kekayaan desa bisa direkam dalam Aplikasi Siskeudes sehingga Kepala Desa selaku penanggungjawab akan jauh lebih tenang dalam mengelola keuangan desa, semua aset desa dan transaksi keuangan tercatat dan mudah disajikan seperti semua transaksi pembelian dan penggunaan uang yang terjadi dalam pengelolaan keuangan desa akan jauh lebih terekapitulasi dengan baik. Sehingga akan sangat mudah mengeceknya. Di tambah lagi dengan berbagai fitur yang lengkap dan selalu meningkat setiap tahunnya sehingga memudahkan operator desa membuat laporan keuangan, tidak hanya itu aplikasi sistem keuangan desa ini juga mampu membuat regulasi terkait desa seperti PERDES, PERKADES.

Aplikasi ini juga membantu pemerintah Desa Mattunru-Tunrue menghasilkan berbagai laporan yang dibutuhkan, sehingga menghemat waktu serta ongkos, mengurangi peluang kecurangan serta kesalahan manusia, tidak hanya itu, perubahan aktivitas atau anggaran secara ilegal bisa dilacak dan dicegah oleh siskeudes, memberikan motivasi bagi para aparat desa agar bekerja dengan baik dan benar, Kegiatan operasional yang lebih tertata secara administratif, meningkatkan kinerja para perangkat desa, mampu menggunakan dana desa yang diberikan sesuai dengan kebutuhan desa, dapat menciptakan laporan keuangan yang akuntabel.

## **2. Kualitas akuntabilitas keuangan desa setelah penerepan Aplikasi Sistem Keuangan.**

Tingginya tuntutan yang dibebankan kepada pemerintah desa agar menyelenggarakan pemerintahan yang baik (Good Governance) yaitu dituntut agar menyediakan lebih banyak kesempatan pada masyarakat agar ikut serta atau berpartisipasi dalam pengelolaan Dana Desa serta dituntut untuk memberikan informasi pertanggungjawaban laporan pengelolaan keuangan desa. Maka dari itu lewat Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengembangkan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) atas inisiatif Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan arahan dari Komisi X Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) di buatlah aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) sebagai sarana pengendalian, pengawasan serta pertanggungjawabannya, khususnya mengenai penggunaan dana desa secara akuntabel yang berdasarkan kepada prinsip utama pemerintahan yang baik (Good Governance) sekaligus asas Pengelolaan keuangan desa.

Untuk menciptakan pemerintahan yang baik (Good Governance), maka Desa Mattunru-Tunrue sudah menerapkan Asas Pengelolaan keuangan desa di dalam penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa untuk menunjang kualitas akuntabilitasnya dimulai dari tahapan perencanaan sampai pertanggungjawaban.

Desa Mattunru-Tunrue melaporkan segala kegiatan dan bidang administrasi keuangannya kepada otoritas atau pihak yang lebih tinggi dengan cara membuat dan menyajikan laporan keuangannya tepat waktu yang akan diperiksa oleh pihak BPK atau inspektorat. Kemudian setelah di periksa akan diserahkan di kantor kecamatan lalu di sampaikan kepada DPMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa).

Faktor yang mendukung terjadinya peningkatan kualitas akuntabilitas keuangan Desa Mattunru-Tunrue setelah penerapan aplikasi SISKEUDES yaitu dikarenakan adanya bantuan dan kebijakan dari pemerintah daerah dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar mampu dan cakap dalam pengoperasian aplikasi sistem keuangan desa sehingga terwujud peningkatan kualitas akuntabilitas laporan keuangan desa dan menghasilkan laporan keuangan yang baik, relevan dan akuntabel. Di Desa Mattunru-Tunrue pelatihan ini dilaksanakan setiap tahunnya jika terjadi pengup-gretan versi aplikasi SISKEUDES.

Dari hasil penelitian ini bisa dipahami bahwa pemerintah Desa Mattunru-Tunrue sebagai pengelola keuangan desa telah berhasil meningkatkan kualitas akuntabilitas dan laporan keuangannya dari tahun ke tahun setelah menggunakan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang diimbangi dengan penerapan prinsip Good Governance sekaligus Asas Pengelolaan keuangan Desa sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 serta didorong dengan bantuan pelatihan dari pemerintah daerah

### **SIMPULAN DAN KETERBATASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dalam penulisan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan berdasarkan evolusi pengelolaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Desa Mattunru-Tunrue bahwa Pemerintah Desa Mattunru-Tunrue dalam menerapkan dan menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) rutin melakukan pengupdetan versi aplikasi setiap tahunnya, hal ini dilakukan agar desa dapat menggunakan fitur yang ada dan telah diperbaiki atau fitur terbaru dari aplikasi tersebut untuk mendukung pembuatan laporan keuangannya dan menunjang kualitas tata kelola keuangan desanya. Dampak baik dari pengupdetan yang sering dilakukan pemerintah Desa Mattunru-Tunrue yaitu

Hardcopy laporan keuangan desa berupa LRA, BKU, SPJ dan softcopy laporan keuangan desa berupa LRA dan BKU dinyatakan lengkap pada kartu kontrol sedesa.

Berdasarkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Di Desa Mattunru-Tunrue setelah penerapan aplikasi SISKEUDES sangat membawa perubahan yang baik, hal ini dikarenakan Desa Mattunru-Tunrue telah menerapkan prinsip Good Governance sekaligus asas Pengelolaan keuangan desa dan patuh terhadap peraturan didalam penggunaan aplikasi SISKEUDES untuk menunjang peningkatan kualitas akuntabilitasnya mulai dari tahap perencanaan hingga pertanggungjawaban. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin sering aplikasi sistem keuangan desa diterapkan dan digunakan maka semakin meningkat juga kaulitas akauntabilitas suatu desa yang menerapkannya, asalkan di dukung dengan bantuan pelatihan terkait aplikasi yang diterapkan dari pemerintah setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M., & Jatmiko, B. (N.D.). Kontribusi Dan Peranpengelolaan Keuangandesadesa Untuk Mewujudkan Anggaran Pendapatan Danbelanja Desa Yang Transparan Dan Akuntabel(Survey Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Ngaglik, Sleman, Yogyakarta). 387-410.
- Aisyah, S. (2019). Implementasi Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa Ditinjau Dari Maqasid Shari ‘Ah: Studi Di Desa Genukwatu Kecamatan Ngoro Dan Desa Jipurapah Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang . Surabaya: Uin Sunan Ampel Surabaya.
- Amalia, H. N. (2020). Tinjauan Fikih Siya<Sah Ma<Liyahterhadap Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Didesa Sumberagung Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Arikunto, S. (2012). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikuntoro, S. (2006). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Artini, N. D., Wahyuni, M. A., & Herawati, N. T. (2017). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Pengimplementasian Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Konteks Disiplin Diri Pada Desa Tigawasa . E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha , -12.
- Asrida. (2012). Pengaruh Penerapan Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Terhadap Kinerja Penyusunan Anggaran Pada Pemerintah Kabupaten Bireuen. Jurnal Kebangsaan, 1, 29-40.
- Assyahri, W., & Vaguita, M. (2019). Evaluasi Penggunaa. Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan, 18, 79-91.
- Aziiz, M. N., & Prastiti, S. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhiakuntabilitas Dana Desa. Jurnal Akuntansi Aktual, 280-344.

- Aria H, Giofani Inge. (2019). "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Air Mandidi Kecamatan Teluk Kimi Kabupaten Nabire Provinsi Papua)." *Journal Of Sanata Dharma* 53 (9): 1689–99.
- Bondowoso, I. (T.Thn.). Manfaat Adanya Aplikasi Siskeudes Dalam Siklus Keuangan Desa. Dipetik Juni 7, 2021, Dari Academia: [https://Www.Academia.Edu/36006143/Manfaat\\_Adanya\\_Aplikasi\\_Siskeudes\\_Dalam\\_Siklus\\_Keuangan\\_Des](https://Www.Academia.Edu/36006143/Manfaat_Adanya_Aplikasi_Siskeudes_Dalam_Siklus_Keuangan_Des)
- Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan. (2015). *Petunjuk Pelaksanaanbimbingan & Konsultasipengelolaankeuangan Desa*. Jakarta: Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah.
- Cara Ekspor Dan Impor Data Siskeudes 2.0.2 Ke Om Span - Updesa. (2019, September 2). Dipetik April 3, 2021, Dari Updesa: <https://Updesa.Com/Om-Span/>
- Download Siskeudes Versi 2.0.3 Terbaru | Cipta Desa. (2020, Desember 3). Dipetik Maret 9, 2021, Dari [Www.Ciptadesa.Com](http://Www.Ciptadesa.Com): <https://Www.Ciptadesa.Com/2020/12/Download-Siskeudes-Versi-203-Terbaru.Html>
- Dewanti, Elsa Dwi Wahyu, Sudarno, And Taufik Kurrohman. (2016). "Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Boreng (Studi Kasus Pada Desa Boreng Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang)." *Artikel Ilmiah*, 1–6.
- Dunn, William N. (2000). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Febi Nugraha Sifa C, D. I. (2020). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Versi 2.0 (Studi Kasus Di Desa Lebaksari Kecamatan Parakansalak Kabupaten Sukabumi) . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi* , 284-290.
- Faozi, C. (2015). *Harap-Harap Cemas Undang-Undang Desa*. Available At [Http://Www.Kompasiana.Com](http://Www.Kompasiana.Com)
- Hasanah, S., Nurhayati, E., & Purnama, D. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 17-27.
- Hanifah, S. I., & Praptoyo, S. (2015). Akuntabilitas Dan Transparansi Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Belanja Desa (Apbdes). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(8), 1-15.
- Ini Update Terbaru Aplikasi Sistem Keuangan Desa "Siskeudes 2.0.2" Silahkan Dowlload - [Lintastungkal.Com](http://Lintastungkal.Com). (2019, September 6). Dipetik Maret 11, 2021, Dari [Lintastungkal.Com](http://Lintastungkal.Com): <https://Lintastungkal.Com/Ini-Update-Terbaru-Aplikasi-Sistem-Kuangan-Desa-Siskeudes-2-0-2-Silahkan-Dowlload/>
- Ismail, M., Widagdo, A. K., & Widodo, A. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 323-340.
- .Juardi, M. S. S., Muchlis, M., & Putri, R. A. (2018). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa (Studi Pada Desa Jenetallasa Kec. Pallangga Kab. Gowa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 4(1).



- I Gusti Ayu Trisha Sulina, M. A. (2017). Peranan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus Di Desa Kaba-Kaba, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan) . Jurusan Akuntansi Program S1 , 1-12.
- Kurnia, R. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa-Desa Di Wilayah Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat) (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Kelebihan Aplikasi Siskeudes Untuk Mengelola Dana Desa . (2020, April 6). Dipetik Maret 9, 2021, Dari Wayah-E.Blogspot.Com: <https://Wayah-E.Blogspot.Com/2020/04/Kelebihan-Aplikasi-Siskeudes-Dana-Desa.Html>
- Lembaga Administrasi Negara, Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan. (2000). Akuntabilitas Dan Good Governance, Modul 1-5, Modul Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Akip). Lan Bpkp Ri. Jakarta.
- Maknun, N. (2019). Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bos Di Sdn Tambakan Bangil (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Ampel Surabaya).
- Malahika, J. M., Karamoy, H., & Pusung, R. J. (2018). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).
- Moedarlis, F. T. (2016). Sistem Akuntabilitas Keuangan Desa (Studi Kasus: Desa Temuwuh Dan Terong, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul). Naskah Publikasi, 18.
- Nafi'ah, N. K. (2018). Implementasi Dan Evaluasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 6(2).
- Nafidah, L. N., & Anisa, N. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 273-288.
- Nihayah, D. K. (2019). Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Penggunaan Aplikasi Keuangan Desa " Siskeudes" Di Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nuriyanto, N. (2014). Penyelenggaraan Pelayanan Publikdi Indonesia, Sudahkah Berlandaskan Konsep "Welfare State"?. *Jurnal Konstitusi*, 11(3), 428-453.
- Nafi'ah , N. K. (N.D.). Implementasi Dan Evaluasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Provinsi Jawa Timur . 1-19.
- Oliver, J. (2019). Bab Ii Tinjauan Pustaka Aplikasi. *Hilos Tensados*, 1, 1-476.
- Permendagri No 113. 2014. "Tentang Pengelolaan Keuangan Desa." *Physical Review B*.
- Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Primadhany, A. Y., & Puspaningsih, A. (2018). Analisis Determinan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Di Sektor Publik. *Behavioral Accounting Journal*, 1(1), 62-83.

- Perspektif Teori Pengungkapan (Doctoral Dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Pentingnya Ntpn Dalam Pembayaran Dan Pelaporan Pajak Di Indonesia. (2019, Januari 23). Dipetik April 3, 2021, Dari Klikpajak: <https://klikpajak.id/blog/lapor-pajak/pentingnya-ntpn-dalam-pembayaran-dan-pelaporan-pajak-di-indonesia/>
- Putri, R. A. (2018). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Puspita, D. E. (2019). “Evaluasi Penggunaan Aplikasi Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Tahun 2018”(Studi Kasus Pada Desa Nogosari Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang).
- Pejambon, D. (2017, November 25). Akhir Tahun 2017 Seluruh Desa Bojonegoro Menggunakan Aplikasi Siskeudes | Pejambon Sumberrejo Bojonegoro. Dipetik Maret 10, 2021, Dari Pejambon Sumberrejo Bojonegoro: <https://pejambon-bjn.desa.id/akhir-tahun-2017-seluruh-desa-bojonegoro-menggunakan-aplikasi-siskeudes/>
- Rahmanurrasjid, A. (2008). Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah Untuk Mewujudkan Pemerintahan Yang Baik Di Daerah (Studi Di Kabupaten Kebumen) (Doctoral Dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Ridwan, M. A. (2019). Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Buleleng. (2019) Pengawasan Dana Desa Melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa. Di Akses Tanggal 5 Januari 2021 Dari [https://www.bulelengkab.go.id/detail/artikel/pengawasan-dana-des-65](https://www.bulelengkab.go.id/detail/artikel/pengawasan-dana-desa-melalui-aplikasi-sistem-keuangan-des-65)
- Setyanto, E., & Ritchi, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah (Survey Atas Kompetensi Aparatur, Kualitas Software Sia Penerapan Spi Dan Penerapan Sap Pada Pemerintah Daerah Kota Dan Kabupaten Di Provinsi Jawa Barat). *Elang| An English Language Education Journal*, 9(1), 89-105.
- Suyono, D., & Prakoso, F. E. A. (2018). Implementasi Program Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Slawi Kulon Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2017. *Indonesian Governance Journal: Kajian Politik-Pemerintahan*, 1(1).
- Subroto, A. 2009. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa–Desa Dalam Wilayah Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung Tahun 2008) (Doctoral Dissertation, Tesis. Program Studi Magister Sains Akuntansi. Universitas Diponegoro Semarang).

- Sidik, M. 2002. Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah. Bandung
- Subroto, A. (2009). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa-Desa Dalam Wilayah Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung Tahun 2008) (Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro).
- Septiani, A. (2005). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Pasar Modal Yang Sedang Berkembang:
- Siskeudes – Dispermasdes Kabupaten Tegal. (2019, Juli 9). Dipetik Maret 0, 2021, Dari Dispermasdes.Tegalkab.Go.Id: [Http://Dispermasdes.Tegalkab.Go.Id/?P=336](http://Dispermasdes.Tegalkab.Go.Id/?P=336)
- Solusi Untuk Menentukan Spp Panjar Atau Spp Definitif - Administrasi Desa. (2019, Mei 16). Dipetik Maret 31, 2021, Dari Administrasi Desa: [Https://Www.Enterdesa.Com/2019/05/Solusi-Untuk-Spp-Panjar-Atau-Spp-Definitif.Html](https://Www.Enterdesa.Com/2019/05/Solusi-Untuk-Spp-Panjar-Atau-Spp-Definitif.Html)
- Siskeudes R.2.0.3 : Fleksibel Perubahan Apbdes Berkali-Kali - Updesa. (T.Thn.). Dipetik Maret 13, 2021, Dari Updesa.Com: [Https://Updesa.Com/Siskeudes-R-2-0-3/](https://Updesa.Com/Siskeudes-R-2-0-3/)
- Subroto, A. (2009). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa-Desa Dalam Wilayah Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung Tahun 2008) (Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro).
- Suyono, D., & Prakoso, F. E. (2018). Implementasi Program Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Slawi Kulon Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2017 . Indonesian Governance Journal (Kajian Politik - Pemerintahan) , 1-15.
- Tanya Jawab Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) . (2018, Desember 17). Dipetik Mei 27, 2021, Dari [Keuangandesas.Info](http://Keuangandesas.Info): [Https://Www.Keuangandesas.Info/2018/12/Tanya-Jawab-Siskeudes-Sistem-Keuangan-Desa.Html](https://Www.Keuangandesas.Info/2018/12/Tanya-Jawab-Siskeudes-Sistem-Keuangan-Desa.Html)
- Tayibnaps, F. Y. (2000). Evaluasi Program, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Terbaru Update Siskeudes 2019 Versi 2.0.1 Ke 2.02 Rilis – Desa Hargantoro. (2019, Oktober 2). Dipetik April 3, 2021, Dari Desa Hargantoro: [Http://Hargantoro.Sideka.Id/2019/10/02/Terbaru-Update-Siskeudes-2019-Versi-2-0-1-Ke-2-02-Rilis/](http://Hargantoro.Sideka.Id/2019/10/02/Terbaru-Update-Siskeudes-2019-Versi-2-0-1-Ke-2-02-Rilis/)
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Perencanaan Desa.
- Widjaja, H. A. W. (2003). Otonomi Desa: Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat Dan Utuh. Pt. Rajagrafindon Persada.
- Wilma, A. A., & Hapsari, A. N. S. (2019). Analisis Implementasi Pengelolaan Dana Desa Menggunakan Aplikasi Siskeudes Desa Banyuwangi. Perspektif Akuntansi, 2(2), 169-193.
- Wijayandanu, K. A. (2020). Evaluasi Implementasi Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) Online Di Kabupaten Pati Pada Tahun 2018-2020. Journal Of Politic And Government Studies, 9(04), 399-410.